

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Bab ini merupakan simpulan dari hasil penelitian dan merupakan jawaban dari permasalahan penelitian yang dikaji dari skripsi yang berjudul *Perkembangan Organisasi Muslimat Nahdlatul Ulama di Indonesia Pada Tahun 1952-1984*. Pada tahapan historiografi peneliti menemukan temuan-temuan yang telah disimpulkan, diantaranya sebagai berikut:

1. Organisasi perempuan di Indonesia khususnya Muslimat-NU tergerak ingin memperbaiki harkat dan martabat perempuan yang selama ini dinomorduakan oleh masyarakat. Hal tersebut terjadi karena dilatarbelakangi oleh faktor kuatnya budaya patriarki di Indonesiayang menyebabkan perempuan menjadi tertutup akan dirinya sendiri. Awal abad ke-20, ide mengenai emansipasi perempuan sedang berkembang di negara-negara Barat dan ide tersebut berkembang pula di Indonesia. Organisasi perempuan di Indonesia menyerukan ide emansipasi perempuan yang menuntut kesetaraan antara laki-laki dan perempuan. Muslimat-NU dibentuk dengan tujuan untuk secara khusus menyelesaikan permasalahan mengenai perempuan. Hal tersebut dilakukan karena permasalahan perempuan saat itu banyak yang harus diselesaikan dan hal tersebut tidak dapat langsung ditangani oleh organisasi induknya. Organisasi Nahdlatul Ulama yang berdiri pada tahun 1926 tidak langsung membentuk organisasi perempuan. Organisasi perempuan yang terbentuk di bawah naungan Nahdlatul Ulama terbentuk dari akumulasi keinginan tokoh-tokoh perempuan Nahdliyin yang ingin ikut memperjuangkan hak perempuan. Tidak sedikit perempuan Nahdliyin mengeluarkan pendapatnya untuk

menginginkan kebebasan di dunia publik agar bisa menunjukkan kapasitas dan kapabilitasnya.

2. Muslimat-NU dibentuk untuk mempersatukan perempuan Indonesia khususnya perempuan Nahdliyin agar sadar dalam menjalankan hak dan kewajibannya dalam kehidupan sehari-hari serta menjalankan ajaran agama Islam untuk pemeluknya. Adapun Muslimat-NU mengupayakan organisasinya untuk selalu menjalankan visi-misi dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bergerak di bidang sosial-keagamaan dengan menjalankan kegiatan sosial, pendidikan, ekonomi dan agama. Selain itu, Muslimat-NU terjun ke dunia politik untuk memperjuangkan hak perempuan lewat jalan yang lain, serta ikut ke dalam beberapa organisasi perempuan federasi di tingkat nasional. Hal tersebut dilakukan oleh Muslimat-NU untuk memperluas jaringan organisasi dan wawasan anggotanya agar dapat bertukar pikiran dengan organisasi wanita lainnya. Tambahan pula, Muslimat-NU menjadi progresif di ranah eksternal tidak lain karena sosok Ny. Mahmudah Mawardi selaku ketua umum Muslimat-NU delapan periode berturut-turut. Ny. Mahmudah memberikan banyak pandangan positif untuk Muslimat-NU, tidak hanya membesarkan namanya saja di luar tetapi juga nama organisasi Muslimat-NU menjadi organisasi perempuan Islam yang dinilai baik di masyarakat.
3. Reorganisasi Muslimat-NU merupakan konsekuensi dari munculnya kebijakan kembali ke khittah tahun 1926 yang diambil oleh NU. Reorganisasi ini adalah sebuah bentuk reorientasi NU beserta badan otonom di bawahnya, yakni merubah pandangan dengan memberikan pemikiran untuk dunia politik di Indonesia dan tidak lagi masuk ke ranah kekuasaan perpolitikan. Kebijakan tersebut diambil karena NU telah jengah dengan situasi politik di Indonesia yang tidak menguntungkan bagi NU dan umat. Tentu saja keputusan untuk menjalankan kebijakan kembali ke khittah tahun 1926 ini menjadi angin segar bagi Muslimat-NU beserta badan otonom NU lainnya. Kebijakan tersebut menggiring Muslimat-NU agar memperbaiki kualitas sumber daya anggotanya dan fokus kembali pada ranah sosial-keagamaan, hal tersebut terbukti dengan

progressnya program kerja Muslimat-NU di semua bidang. Bahkan Muslimat-NU bekerja sama dengan lembaga-lembaga lainnya baik dalam maupun luar negeri.

5.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber mata pelajaran sejarah khususnya kelas XI semester 1 pada KD 2.1 Menganalisis perkembangan pengaruh Barat dan perubahan ekonomi, demografi, dan kehidupan sosial budaya masyarakat di Indonesia pada masa kolonial serta untuk kelas XII semester 1 pada KD 1.4 Menganalisis perkembangan politik dan ekonomi serta perubahan masyarakat di Indonesia dalam upaya mengisi kemerdekaan. Meskipun siswa tidak mempelajari lebih lanjut mengenai permasalahan organisasi perempuan Islam di Indonesia, namun dengan penelitian ini peneliti mengharapkan munculnya pemahaman baru untuk siswa mengenai organisasi perempuan Islam.

Tidak hanya diranah pendidikan saja, tetapi juga peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat dijadikan wawasan tambahan mengenai sejarah dengan tema perempuan. Karena di dalam buku-buku sejarah yang ada, jarang memunculkan tokoh perempuan ataupun organisasi perempuan yang pada dasarnya memiliki andil di dalam sejarah Indonesia. Selain itu, peneliti berharap agar khalayak luas patut meneladani perjuangan yang dilakukan oleh perempuan karena sebenarnya perempuan dulu berjuang dengan keras untuk mendapatkan haknya di masyarakat. Tambahan pula, peneliti mengharapkan adanya suatu penelitian yang selangkah lebih maju dari penelitian yang dilakukan. Mengingat adanya keterbatasan penelitian khususnya pada metode penelitian, pengumpulan sumber dan sampel yang digunakan.